



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis
Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN-PT No. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Rancangan Sistem Pengendalian Management untuk Siklus
Pendapatan Pada Perusahaan Lie Nie Garment

Skripsi

Oleh
Keshia Judith Janitra
6081901138

Bandung
2023



Parahyangan Catholic University
Faculty of Social and Politics
Undergraduate Program in Business Administration

Accredited "Unggul"

SK BAN-PT No. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Management Control System Design for
Revenue Cycle at Lie Nie Garment

Undergraduate Thesis

by

Keshia Judith Janitra

6081901138

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis
Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN-PT No. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

**Rancangan Sistem Pengendalian Management untuk Siklus
Pendapatan Pada Perusahaan Lie Nie Garment**

Skripsi

Oleh

Keshia Judith Janitra

6081901138

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

Bandung

2023



**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis
Program Sarjana**

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Keshia Judith
Nomor Pokok : 6081901138
Judul : Rancangan Sistem Pengendalian Management untuk siklus pendapatan pada Perusahaan Lie Nie Garment

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 16 Januari 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji


Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB.,M.S.E :  27012023

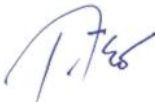
Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com., MBA.,M.Phil. : 

Anggota

Albert Mangapul P.Lumban Tobing, ST., M.AB. : 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Keshia Judith
NPM : 6081901138
Program Studi : Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Sistem Pengendalian Management untuk siklus pendapatan pada Perusahaan Lie Nie Garment

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 6 Januari 2023



Keshia Judith Janitra

ABSTRAK

Nama : Keshia Judith Janitra
NPM : 6081901138
Judul : Rancangan Sistem Pengendalian Management untuk
Siklus Pendapatan pada Perusahaan Lie Nie Garment

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) pada industri tekstil dan pakaian jadi berjumlah sebesar Rp35,17 triliun pada kuartal II tahun 2022. Hal ini membuktikan adanya peningkatan pada industri textile dan pakaian jadi setelah pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis akibat dari COVID-19. Peningkatan ini kemudian berimbas kepada bisnis manufaktur *garment* yang mengalami peningkatan order. Berbeda dengan order yang cenderung meningkat Lie Nie *Garment* sebagai salah satu perusahaan *garment* cenderung memiliki masalah pada siklus pendapatan (*Revenue Cycle*). Hal ini disebabkan karena Lie Nie *Garment* belum memiliki sistem pengendalian management dan pencatatan pada siklus pendapatannya. Sistem pengendalian manajemen mengacu pada sarana berupa jaringan komunikasi yang terstruktur guna mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk membantu mengkoordinasikan, memvalidasi maupun memverifikasi perencanaan pencapaian tujuan dari perusahaan

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui rancangan sistem pengendalian manajemen dan pencatatan yang tepat bagi Lie Nie *Garment*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif analitik. Metode analisis yang digunakan ialah metode studi kasus yang dilaksanakan dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai instrumen penelitian. Wawancara dan observasi dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Setelah melalui proses pengumpulan data penelitian ini kemudian disusun dengan jenis deskriptif analitik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya permasalahan pada proses terima order, pengaturan PPIC, proses produksi dan proses penagihan. Pada siklus pendapatan dikatakan bahwa proses produksi dan pengiriman barang jadi memiliki pengaruh yang cukup besar. Untuk mengatasi hal ini kemudian diusulkan adanya pembuatan standarisasi harga, pembuatan surat/dokumen kesepakatan harga, pembuatan prosedur kerja dan SOP, mengganti supervisor dengan penanggung jawab bagian, membuat laporan yang terdiri dari laporan keluar masuk barang, laporan proses produksi, laporan penagihan dan membuat laporan keuangan (neraca dan laba rugi).

Kata Kunci : *Management Control System, Revenue Cycle, Pencatatan , Garment*

ABSTRACT

Name : Keshia Judith Janitra
NPM : 6081901138
Title : *Management Control System Design for the Revenue Cycle at Lie Nie Garment*

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), gross domestic product (GDP) based on constant prices (ADHK) in the textile and apparel industry amounted to IDR 35.17 trillion in the second quarter of 2022. This proves an increase in the textile and apparel industry after experiencing a drastic decline in 2020 due to COVID-19. This increase has an impact on the garment manufacturing business which has experienced an increase in orders. In contrast to orders that tend to increase Lie Nie Garment as one of the garment companies tends to have problems in the revenue cycle (siklus pendapatan). This is because Lie Nie Garment does not yet have a management control system and recording in its revenue cycle. Management control system refers to a means in the form of a structured communication network to collect information that aims to help coordinate, validate and verify the company's goal achievement planning

The purpose of the study was to find out the design of the right management and recording control system for Lie Nie Garment. This research is qualitative research with a descriptive type of analytics. The analysis method used is a case study method that is carried out using interviews and observations as research instruments. Interviews and observations are carried out directly on the object of study. After going through the data collection process, this research is then compiled with a descriptive type of analytics.

This research shows that there are problems in the order receipt process, PPIC arrangements, production processes and billing processes. On the revenue cycle, it is said that the process of production and delivery of finished goods has a considerable influence. To overcome this, it is proposed to make price standardization, make letters/documents for price agreements, make work procedures and SOP, replace supervisors with the person in charge of each section, make reports consisting of reports on the entry and exit of goods, reports on the production process, billing reports and making financial statements (balance sheet and profit and loss).

Key word : Management Control System, Revenue Cycle, Record , Garment

KATA PENGANTAR

Terpujilah Buddha, Triratna dan Bodhisatva karena berkah dari kasih karunia yang tanpa batas serta perlindungan Tiratana telah membantu penulis untuk menjalani masa studi di Universitas Katolik Parahyangan dan menyusun serta menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analaisi Pemasaran Media Sosial dan Kesadaran Merek di Postur Clinic” dengan baik dan tepat waktu yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penulisan ini, penulis menyadari bahwa karya ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Kedua orangtua, Lie Nie dan Teddy Saputra serta Dewi Putri selaku kakak yang senantiasa memberikan dukungan penuh secara moral maupun finansial, serta memberikan doa selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat melewati semua proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi hingga saat ini skripsi telah selesai ditulis.
3. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang telah membantu dalam proses pembelajaran dan memberikan pengalaman serta pengetahuan bagi penulis sejak menempuh pendidikan tahun 2019. Terutama Ibu Dian Sadeli, S.E.,M.Ak. Albert MPL Tobing, S.T. M.AB. , Yosefa, S.T., M.M. yang sudah banyak membantu selama proses perkuliahan.
4. Pemilik dan seluruh karyawan Lie Nie *Garment* yang telah memberikan izin dan memberi bantuan kepada penulis untuk melakukan observasi dan pengumpulan data.
5. Segenap anggota grup The Vaws yang selalu ada dan memberikan semangat

6. Dricya Amadea, Andrean Stefano, Hanschen Yovan, Agnes Natasya, Nicholas Alphasdimas, Agatha Maria Yosephine selaku sahabat dari awal perkuliahan dari awal sampai akhir studi di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh anggota keluarga Himpunan Ilmu Administrasi Bisnis periode 2020-2021 dan 2021- 2022.
8. Teman bimbingan skripsi Devina Alexandra dan Reyski Auryn
9. Seluruh anggota keluarga Unpar Ambassador 2022
10. Seluruh teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan kerja samanya selama ini.

Besar harapannya Tuhan selalu memberikan perlindungan dan berkat kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bermanfaat baik bagi penulis atau pun pembaca. Salam Sejahtera bagi kita semua.

Bandung, 6 Januari 2023

Penulis,
Keshia Judith Janitra

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	4
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PERMASALAHAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Objek Penelitian	4
1.4.1 Sejarah Perusahaan	4
1.4.2 Proses Bisnis	5
1.4.3 Visi Misi.....	5
1.4.4 Struktur Perusahaan	6
BAB 2 KAJIAN TEORI DAN METEDOLOGI	9
2.2 Revenue Cycle	10
2.3 BPMN (Business Process Management Notation)	10
2.4 Sistem Informasi	12
2.4.1. <i>Transaction Processing Systems</i>	13
2.4.2. <i>Management Information System</i>	13
2.5 Manajemen	14
2.5.1 Fungsi Manajemen.....	15
2.6 Management control System	17
2.6.1 Fungsi <i>Management Control System</i>	18
2.7 Business Process Reengineering	19
2.8 Metodologi	20
2.8.1 Jenis Penelitian.....	20
2.8.2 Sumber Data.....	20
2.8.3 Metode Penelitian	21
2.8.3 Instrumentasi Penelitian.....	21

BAB 3 HASIL DAN TEMUAN	24
3.1 Hasil Penelitian.....	24
3.1.1 BPMN Terima Order Lie Nie <i>Garment</i>	24
3.1.2 BPMN Penerimaan Bahan Baku.....	27
3.1.3 Pengaturan PPIC	28
3.1.4 BPMN Sampling	29
3.1.5 BPMN Produksi	30
3.1.6 BPMN Penagihan.....	36
3.1.7 Revenue Cycle	38
3.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
3.2.1 Analisis Permasalahan Proses Terima Order	40
3.2.2 Analisis Permasalahan Proses Pengaturan PPIC.....	41
3.2.3 Analisis Permasalahan Proses Produksi.....	42
3.2.4 Analisis Permasalahan Sistem Penagihan.....	43
3.3 Temuan	44
3.3.1 Usulan Sistem Kontrol.....	44
BAB 4 KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI	68
4.1 Kesimpulan.....	68
4.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Tahunan Industri Textile dan Pakaian Jadi di Indonesia	1
Gambar 1.2 Logo Lie Nie <i>Garment</i>	5
Gambar 1.3 Struktur Perusahaan	6
Gambar 2.1 Proses file report	14
Gambar 3.1 BPMN Terima Order Lie Nie <i>Garment</i>	24
Gambar 3.2 BPMN Proses Penerimaan Bahan Baku.....	27
Gambar 3.3 BPMN Sampling	29
Gambar 3.4 BPMN Produksi	30
Gambar 3.5 BPMN Penagihan.....	36
Gambar 3.6 Revenue Cycle	38
Gambar 3.7 Struktur organisasi baru	48
Gambar 3.8 Data Barang Masuk dan Keluar	52
Gambar 3.9 laporan proses produksi.....	54
Gambar 3.10 Laporan Proses Cutting	56
Gambar 3.11 Laporan Proses Assembling.....	58
Gambar 3.12 Laporan Proses Perbaikan	59
Gambar 3.13 Laporan proses finishing (buang benang)	61
Gambar 3.14 laporan proses finishing (Steam).....	61
Gambar 3.15 Form laporan proses quality control.....	61
Gambar 3.16 Laporan Proses Packing	64
Gambar 3.17 Laporan Penagihan.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Notasi BPMN	12
Tabel 2.2 Narasumber penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

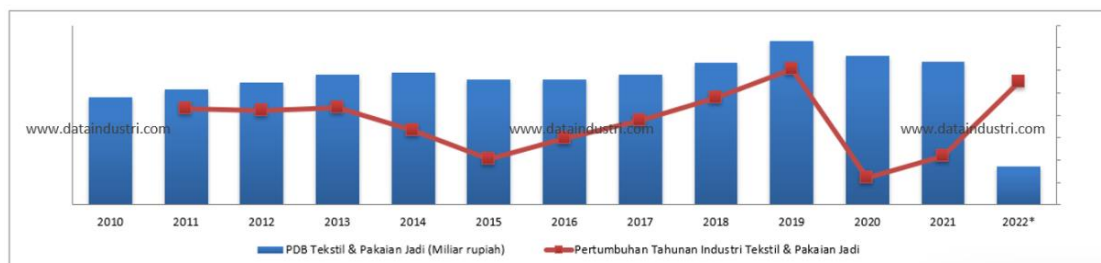
Lampiran 1.1 Data Produksi	73
Lampiran 1.2 Data Cutting	73
Lampiran 1.3 BPMN Proses Bisnis	74

BAB 1 PERMASALAHAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia pada umumnya dalam menjalankan kehidupan memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi yakni kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, pangan dan papan. Pakaian (sandang) merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi selain dengan kebutuhan pangan dan papan. Pakaian menawarkan perlindungan akibat panas ataupun hujan. Pakaian juga membantu untuk menjaga kebersihan tubuh seseorang. Oleh karena itu pakaian tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Industri pakaian sendiri merupakan salah satu bidang bisnis yang tidak akan pernah padam dan terus berkembang dari masa ke masa. Hal ini dibuktikan dengan data dibawah ini.



Sumber : dataindustri.com

Gambar 1.1 Pertumbuhan Tahunan Industri Textile dan Pakaian Jadi di Indonesia

Berdasarkan data yang didasarkan pada produk domestik bruto (PDB) nasional diatas dapat terlihat bahwa pertumbuhan industri textile dan pakaian jadi terus meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun, pada tahun 2020 terdapat penurunan secara drastis akibat dari pandemi COVID-19 namun seiring dengan waktu pertumbuhan industri textile dan pakaian jadi terus mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) pada industri tekstil dan pakaian jadi berjumlah sebesar Rp35,17 triliun pada kuartal II/2022. Jumlah itu meningkat 13,74% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp30,92 triliun (Rizaty, 2022).

Seiring dengan pulihnya industry pakaian beberapa industry yang berpusat pada bidang bisnis ini menjadi turut kembali berkembang untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat. Salah satu industri atau bisnis yang turut berkembang ialah industry manufaktur garment.

Lie Nie *Garment* merupakan salah satu perusahaan *garment* yang merasakan hal tersebut, Sering kali akibat tingginya permintaan atau *demand* dari perusahaan pakaian mitra dari Lie Nie *Garment* membuat owner harus mencari tambahan pegawai harian untuk mencukupi order yang diberikan oleh perusahaan mitra. Pegawai yang bekerja pada Lie Nie *Garment* pun diharuskan untuk bekerja lembur.

Meskipun memiliki permintaan atau *demand* order yang tinggi, nyatanya Lie Nie *Garment* seringkali mengalami masalah keuangan terutama terkait dengan siklus pendapatan atau dapat disebut pula dengan *revenue cycle*. *Revenue Cycle* merupakan sebuah sistem transaksi pertukaran langsung aktivitas pertukaran jasa atau barang mulai dari penjualan sampai dengan penerimaan uang atau kas. Hal ini dikarenakan Lie Nie *Garment* belum memiliki sistem pencatatan yang baik serta *management control* dalam pelaksanaan bisnisnya. Menurut pernyataan dari *owner* akibat dari permasalahan dari *revenue cycle* ini mengakibatkan *owner* kesulitan untuk membayar gaji pegawai dan sewa rumah.

Management control system merupakan alat atau sarana berupa jaringan komunikasi yang terstruktur untuk mengumpulkan informasi yang mana tujuan akhirnya ialah untuk membantu mengkoordinasikan, memvalidasi maupun memverifikasi perencanaan pencapaian tujuan dari perusahaan.

Dikarenakan Lie Nie *Garment* tidak memiliki sistem pencatatan yang baik maupun sistem *management control* dalam bisnisnya membuat owner menjadi tidak dapat mengetahui letak kesalahan dalam proses bisnisnya. Akibatnya *garment* terus menerus mengalami masalah keuangan. Selain itu, tidak adanya sistem pengendalian manajemen mengakibatkan Lie Nie *Garment* menjadi mengalami kerugian dikarenakan *fraud*. Terhitung berdasarkan pernyataan dari *owner* telah terjadi 3 kali *fraud* dengan bentuk pencurian dalam 5 tahun belakangan yang menimbulkan kerugian lebih dari 25 juta. Informasi ini didapat pada saat proses penghitungan kembali ketika barang akan dikirim ke perusahaan mitra dan terjadi selisih oleh karena itu owner kemudian melakukan pengecekan CCTV dan ditemukanlah bahwa terdapat *fraud pencurian*. Dengan tidak adanya sistem pencatatan yang baik dan rutin pula membuat data pada dokumen menjadi tidak sesuai dengan kenyataan pada lapangan dan membuat *owner* tidak dapat melakukan evaluasi terkait dengan proses bisnis yang dimiliki.

Maka dari itu, untuk menjawab permasalahan yang ada, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Rancangan Sistem Pengendalian Management untuk siklus pendapatan pada Perusahaan Lie Nie *Garment*”.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut maka dapat diketahui bahwa Lie Nie *Garment* sama sekali belum memiliki sistem pencatatan dan *management control*. Hal ini mengakibatkan berbagai masalah seperti terjadinya *fraud*, ketidaksesuaian data pada dokumen yang ada dengan kondisi lapangan, tidak dapat

melakukan evaluasi proses bisnis serta sulitnya menemukan sumber masalah pada sistem pendapatan (*revenue cycle*).

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimanakah rancangan sistem *management control* dan pencatatan yang tepat untuk Lie Nie Garment?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui rancangan sistem *management control* dan pencatatan yang tepat untuk Lie Nie Garment.

1.4 Objek Penelitian

1.4.1 Sejarah Perusahaan

Lie Nie *Garment* merupakan sebuah *garment* yang beralamat di Jl.Rancabentang No 445, Cibeureum, Cimahi Selatan, Jawa Barat dan berdiri sejak tahun 2013. Pemilik *garment* ini adalah Ny. Lie Nie, pemilik pada awalnya memulai bisnis ini bersama – sama dengan saudaranya namun, pada tahun 2014 saudara Ny. Lie Nie memutuskan untuk berhenti sehingga meninggalkan Ny. Lie Nie sendiri untuk menjalankan bisnis ini. Untuk saat ini karyawan perusahaan *garment* berjumlah 11 orang yang terbagi di 5 bagian (*cutting, assembling, finishing, quality control, dan packing*).



Gambar 1.2 Logo Lie Nie *Garment*

1.4.2 Proses Bisnis

Lie Nie *Garment* merupakan perusahaan *garment* penyedia jasa maklun dengan model bisnis B2B. *Garment* ini menjalankan kontrak kerja eksklusif dengan salah satu pabrik/ perusahaan merk pakaian ternama di Indonesia khususnya Bandung. Dengan adanya kontrak eksklusif ini Lie Nie *Garment* tidak mengambil order lain selain dari pabrik/perusahaan mitra tersebut. Adapun spesialisasi produksi yang dimiliki oleh Lie Nie *Garment* ialah kaos dan *hoodie*.

1.4.3 Visi Misi

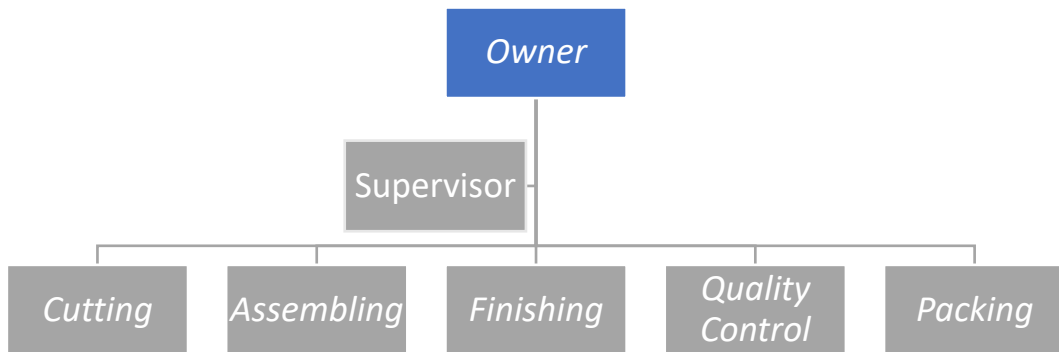
Berdasarkan dari hasil wawancara bersama *owner* visi dan misi *garment* tidak pernah dinyatakan secara langsung namun apabila diuraikan berdasarkan tujuan awal pembentukan bisnis maka berikut merupakan visi misi dari perusahaan.

Visi : Menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar

Misi :

1. Menjadikan Lie Nie *Garment* sebagai *garment* terpercaya dengan kualitas yang bisa diandalkan
2. Melakukan inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan dalam bidang *garment* sehingga tidak lekang oleh jaman.

1.4.4 Struktur Perusahaan



Gambar 1.3 Struktur Perusahaan

1. *Owner*

- Memberikan arahan dan menyusun sistem kerja dari setiap bagian
- Pengambil keputusan utama
- Memantau kinerja pegawai
- Mengawasi jalannya proses kerja
- Menerima order dari perusahaan mitra
- Menerima pembayaran dari perusahaan mitra
- Membuat laporan proses produksi
- Membuat laporan pendapatan dan pengeluaran

2. *Supervisor*

- Memberikan laporan kinerja saat *owner* tidak berada ditempat
- Memberikan arahan sistem kerja dari setiap bagian sesuai dengan *briefing owner*

- Memantau kinerja pegawai ketika *owner* tidak berada ditempat
- Melakukan pengawasan di tempat ketika *owner* tidak berada di tempat

3. *Cutting*

- Memotong bahan baku sesuai dengan marker (pola) yang telah di berikan
- Memotong bahan baku (kain) sesuai dengan *job order* yang diberikan
- Mengelompokkan dan menghitung jumlah hasil cutting
- Melaporkan hasil cutting kepada *owner*
- Menjaga kebersihan tempat dan alat setelah proses *cutting*

4. *Assembling*

- Menjahit sesuai dengan arahan *owner*
- Mencatat jumlah bagian yang telah di jahit
- Melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan jahit
- Menjaga kebersihan tempat dan alat setelah proses jahit

5. *Finishing*

- Membuang benang – benang dan kain yang tersisa dari proses *assembling*
- Melakukan *steam* (setrika) barang jadi

- Menjaga kebersihan tempat dan alat setelah proses *finishing*

6. *Quality Control*

- Melakukan *quality control* terhadap barang jadi
- Memastikan barang jadi memiliki standar A
- Melakukan penandaan kesalahan terhadap barang jadi
- Mengembalikannya kepada proses *assembling* jika terdapat kesalahan proses jahit
- Menjaga kebersihan tempat dan alat setelah proses *quality control*

7. *Packing*

- Melakukan pemasangan label
- Melakukan pemasangan barcode
- Melakukan *packing*
- Menghitung jumlah barang yang akan dikirim
- Menjaga kebersihan tempat dan alat setelah proses *packing*